

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia perlu memperhatikan kesehatan Gigi dan Mulut. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, Karies gigi tetap menjadi masalah yang paling utama dengan prevalensi karies di Indonesia adalah 88,8% di susul oleh penyakit periodontal yaitu 74,1%. Masalah kesehatan gigi yang terjadi pada jaringan periodontal dan gigi geligi penyebab utamanya merupakan plak. Plak gigi yang terjadi pada anak masih menunjukkan persentase yang tinggi, angka kejadian plak pada anak masih sebesar 60-90% (WHO, 2016). Masalah ini dapat mempengaruhi Kesehatan tubuh secara menyeluruh. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga Kesehatan gigi dan mulut salah satunya secara alamiah dengan mengunyah buah segar, berserat dan berair seperti buah semangka yang dapat membantu membersihkan rongga mulut dan berguna untuk melindungi gigi.

Masyarakat Indonesia dalam mengkonsumsi buah semangka masih rendah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik rata-rata konsumsi buah semangka masyarakat Indonesia masih rendah sebesar 8,57 gram/kapita/hari namun jumlah tersebut jauh dari batas minimal angka berdasarkan Badan Kesehatan Dunia (WHO) yang menganjurkan konsumsi buah-buahan 150 gram/kapita/hari (untuk buah ukuran besar seperti semangka setara dengan satu slice potong ukuran sedang).

Keutamaan buah semangka terhadap buah lain yaitu, semangka banyak mengandung serat dan air, buah semangka digemari anak-anak karena berwarna merah, memiliki rasa yang manis dan menyegarkan, selain buah semangka bermanfaat membersihkan gigi dan mulut buah semangka juga mencegah sariawan dan dapat membantu menyembuhkan peradangan pada gusi, sehingga buah semangka bagus di konsumsi oleh anak-anak.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2013 pada anak usia 10 tahun ke atas kurang mengkonsumsi buah ini disebabkan karena

kurang disukai anak. Padahal buah sangat penting di konsumsi, terutama untuk anak usia sekolah, dimana SD kelas 4-5 termasuk pada umur 10-11 tahun, pada usia tersebut merupakan periode gigi bercampur sehingga diperlukan tindakan yang baik untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu salah satunya dengan mengkonsumsi buah semangka untuk memebersihkan gigi dan mulut secara alami.

Masyarakat yang mengkonsumsi buah semangka diharapkan dapat meningkatkan kebersihan gigi serta menurunkan indeks plak. Jika plak dibiarkan bisa menimbulkan dampak negatif diantaranya menurunkan tingkat kepercayaan diri dan menurunnya kesehatan secara umum. Oleh karena itu masyarakat harus tetap menjaga kebersihan gigi dengan mengunyah buah semangka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Mengunyah Buah Semangka Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas 4-5 MI Darussalam Tahun 2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka masalah yang dapat di ambil yaitu “Bagaimana pengaruh mengunyah buah semangka terhadap indeks plak pada Siswa/i Kelas 4-5 MI Darussalam tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh mengunyah buah semangka terhadap indeks plak pada siswa/i kelas 4-5 MI Darussalam.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui indeks plak sebelum mengunyah buah semangka pada siswa/i kelas 4-5 MI Darussalam.
- b. Untuk mengetahui indeks plak sesudah mengunyah buah semangka pada siswa/i kelas 4-5 MI Darussalam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis hasil penelitian ini untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang pengaruh mengunyah buah semangka terhadap indeks plak pada siswa/i kelas 4-5 MI Darussalam.
2. Bagi institusi pendidikan hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi peneliti lainnya dan sebagai bahan referensi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang.
3. Bagi siswa/i kelas 4-5 MI Darussalam untuk meningkatkan kebersihan gigi serta menurunkan indeks plak dengan cara mengunyah buah semangka.

E. Ruang Lingkup

Berdasarkan judul dalam penelitian ini maka ruang lingkup terfokus pada pengaruh mengunyah buah semangka terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i kelas 4-5 yang memiliki lokasi di MI Darussalam Tahun 2023.